

**SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**DWITA RATNASARI**

**NPM : 1601010240**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO - LAMPUNG**

**1443 H/2021 M**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER  
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas  
dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DWITA RATNASARI**

NPM : 1601010240

**Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**2021/1442 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs  
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Juni 2022

Dosen Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs  
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : Dwita Ratnasari

NPM : 1601010240

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2022

Dosen Pembimbing



**Drs. M. Ardi, M.Pd**

NIP. 196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3528/11-28.1/D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: DWITA RATNASARI, NPM: 1601010240 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: SELASA /28 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Alimmudin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zahari, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 0006

# **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**Dwita Ratnasari  
NPM.1601010240**

Mudahnya mengakses informasi yang dilakukan oleh masyarakat baik perkotaan maupun pelosok pedesaan, tanpa adanya *filter* untuk menyaring informasi tersebut baik melalui media televisi, *smart phone* maupun internet membuat perlahan tapi pasti mulai menggerus terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut oleh masyarakat. Bersamaan dengan berkembangnya suatu teknologi informasi yang begitu pesat, bahkan pada tingkat kepesatan yang belum pernah dialami manusia pada sebelumnya juga membawa dampak baik dan buruk bagi manusia itu sendiri. Karakter merupakan ciri khas yang identik terhadap suatu hal atau secara sederhana diartikan karakter sebagai ciri khas yang membedakan antara satu individu dengan individu yang lain. Karakter juga berkaitan erat dengan tabiat, akhlak dan juga budi pekerti seseorang dalam hidupnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan obyek penelitian peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Adapun untuk seberapa besar tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,072 atau sebesar 72%. Artinya berdasarkan uji yang dilakukan terhadap 80 responden menghasilkan data bahwa variable teknologi informasi hanya berpengaruh sebesar 72% terhadap perkembangan karakter dari peserta didik., dan sisanya 28% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variable penelitian ini

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Karakter, Peserta Didik

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yangbertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwita Ratna sari  
NPM : 1601010240  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagan tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 20 Juni 2022

Yang Menyatakan



Dwita Ratna Sari

1601010240

## Halaman Motto

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفِصْلُهُ ۖ فِي عَامَيْنِ  
أَن اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

### Artinya:

Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah dengan-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada aku kembalimu (Q.S Lukman ayat 14)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah....

Karya sederhana ini hasil perjuangan yang melelahkan, pergaulan-pergaulan pikiranku bersama-sama dengan kesabaran, ketakutan dan do'a. Untuk itu karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Anang Suyono dan Ibu Subitah, S.Pd. yang selama ini memberikan dukungan do'a secara lahir batin. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya.
2. Mertuaku Bapak Turmizi dan Ibu Leni Marlina yang juga memberikan dukungan dan do'a untuk menantumu ini.
3. Suamiku Candra Irawan terimakasih karena motivasi dan dukunganmu akhirnya skripsi ini selesai juga syang.
4. Kebanggaan dan kesayanganku Raffasya Fathan Irawan putra bunda terimakasih nak karena mu bunda kuat dan bisa meklewati semua ini.
5. Kakak dan adik-adik saya, Kak Kiki Febrianti Eka Putri, S.Pd, Indah Nurmala Sari, S.Pd, Iqbal Firmansyah dan Tio Saputra serta seluruh keluarga besar saya atas segala dukungan berupa materi, motivasi dan doa tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Keluarga besar jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya dan tidak mengurangi rasa hormat dan sayang saya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan *skripsi* ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan proposal ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru di Mts N 1 Lampung Timur yang telah bersedia memberikan informasi data-data penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 20 Juni 2022



Dwita Ratnasari

NPM. 1601010240

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Teknologi .....	9
1. Pengertian teknologi.....	9
2. Pengertian teknologi informasi .....	10
3. Manfaat teknologi informasi dalam dunia pendidikan.....	12
B. Karakter.....	13
1. Pengertian karakter.....	13

2. Nilai-nilai karakter .....	16
3. Pengaruh teknologi informasi terhadap karakter peserta didik.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Operasional Variabel.....	24
1. Variabel Bebas .....	25
2. Variabel Terikat .....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrument Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi lokasi penelitian .....	38
2. Deskripsi data hasil penelitian .....	43
3. Pengujian hepotesis.....	49
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

3.1. Operasional Variabel.....	25
3.2. Data populasi kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	26
3.3. Alternative jawaban dan skor koesioner (angket) positif.....	30
3.4. Alternative jawaban dan skor koesioner negative.....	30
3.5. Kisi-kisi angket .....	32
3.6. Data Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	44
3.7. Data Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir).....	44
3.8. Mencari Hasil Nilai <i>r tabel</i> .....	45
3.9. Distribusi Student t.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Outline .....	60
APD .....	63
Surat Bimbingan Skripsi .....	69
Izin Research.....	70
Surat Tugas.....	71
Balasan Research .....	72
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	74
Surat Keterangan plagiasi .....	75
Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	76
Dokumentasi Penelitian.....	78
Riwayat Hidup.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan pemanfaatan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Pada masa prasejarah dengan dibuatnya kapak dari batu hingga berkembangnya teknologi terbaru seperti diciptakannya mesin cetak, telepon dan *smartphone*. Tentu kemajuan teknologi terutama dalam teknologi ini menyebabkan perubahan yang besar kepada kehidupan manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Terlebih lagi kepada remaja, perubahan ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. Lebih-lebih masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti halnya Indonesia.

Mudahnya mengakses informasi yang dilakukan oleh masyarakat baik perkotaan maupun pelosok pedesaan, tanpa adanya *filter* untuk menyaring informasi tersebut baik melalui media televisi, *smart phone* maupun internet membuat perlahan tapi pasti mulai menggerus terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut oleh masyarakat .

Bersamaan dengan berkembangnya suatu teknologi informasi yang begitu pesat, bahkan pada tingkat kepesatan yang belum pernah dialami manusia pada sebelumnya juga membawa dampak baik dan buruk bagi manusia itu sendiri.<sup>1</sup> Dimana dampak baik dapat dilihat dari semakin dimudahkan dan dimanjakan dengan teknologi, sedangkan dampak buruk bagi manusia itu sendiri salah satunya adalah hilangnya karakter-karakter manusia itu sendiri

---

<sup>1</sup> Sondang P Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)  
H 7

Karakter merupakan ciri khas yang identik terhadap suatu hal atau secara sederhana diartikan karakter sebagai ciri khas yang membedakan antara satu individu dengan individu yang lain. Karakter juga berkaitan erat dengan tabiat, akhlak dan juga budi pekerti seseorang dalam hidupnya,<sup>2</sup> sehingganya karakter secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu karakter yang baik dan karakter yang buruk.<sup>3</sup> Pembinaan karakter menjadi karakter yang baik harus diterapkan dan juga dilakukan dalam kehidupan guna membangun norma-norma sosial dalam suatu masyarakat. Terutama masyarakat Indonesia telah tercermin sejak dahulu dimana adat maupun tradisi sesuai dengan adat ketimuran. Sedangkan adat ketimuran sendiri mempunyai ciri khas seperti, menjunjung tinggi nilai, norma dan etika dalam masyarakat, memiliki toleransi ramah tamah, dan juga saling tolong menolong. Lebih-lebih Indonesia memiliki filosofi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Jadi karakter bangsa haruslah sesuai dengan sila-sila dalam pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan keadilan sosial.

Dalam pembentukan karakter sebenarnya sudah menjadi salah satu dari tujuan pendidikan nasional. Hal ini sudah termaktup dalam UU No. 23 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (May 16, 2017): 63.

<sup>3</sup> A. M. Bandi Utama, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8, No. 1 (April 1, 2011): 2.

<sup>4</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)(UU RI No. 20 Th. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.7



Dari undang-undang tersebut diketahui bahwasanya tujuan pendidikan salah satunya adalah membentuk karakter yaitu berakhlak mulia. Hal ini perlu dibentuk karakter yang baik kepada peserta didik sedini mungkin supaya dirinya terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

Namun sekarang ini perlahan tapi pasti sikap dan karakter tersebut mulai luntur, banyak anak muda yang meninggalkan karakter mereka sebagai manusia Indonesia, nilai maupun norma pun tidak diperdulikan. Oleh karenanya dapat dikatakan Indonesia saat ini mengalami krisis karakter, dan salah satu yang menjadi dampak dari hal tersebut adalah MTs Negeri 1 Lampung Timur.

MTs Negeri 1 Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan KEMENAG, diamana sekolah tersebut berbasis keagamaan. Berdasar hasil observasi pada tanggal 23 bulan November 2020 didapati beberapa temuan,<sup>5</sup> diantaranya: *pertama* banyaknya peserta didik yang membawa laptop kesekolah. *Kedua* dari peserta didik yang membawa laptop tersebut ditemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengakses hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti menonton film, membuka akun media sosial, mengakses vidio-vidio kekerasan. *Ketiga* terdapat peserta didik yang lebih asik dengan laptopnya dari pada bersosialisasi dengan sesama peserta didik. *Keempat* kurangnya rasa empati dengan sesama peserta didik, hal ini berdasarkan observasi peneliti bahwa terdapat peserta didik yang mengacuhkan peserta didik lain yang memerlukan bantuan.

---

<sup>5</sup> Hasil observasi di MTs Negeri 1 Lampung Timur, pada Senin, 23 November 2020

Berdasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik di MTS Negeri 1 Lampung Timur”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan identifikasi masalah, diantaranya yaitu:

1. Banyaknya peserta didik yang membawa laptop kesekolah
2. Terdapat beberapa peserta didik yang mengakses hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti menonton film, membuka akun media sosial, mengakses video-video kekerasan
3. Peserta didik yang lebih asik dengan laptopnya dari pada bersosialisasi dengan sesama peserta didik
4. Kurangnya rasa empati dengan sesama peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, oleh karenanya peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Banyaknya peserta didik yang mengakses hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran disekolah.
2. Kurangnya rasa empati kepada sesama peserta didik

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, muncul sebuah rumusan masalah yaitu: adakah pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik dikelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur?

## **E. Manfaat dan Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang muncul maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur.

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik.

#### b. Manfaat praktis

##### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai jawaban dari rasa penasarannya peneliti terhadap pengaruh teknologi terhadap perkembangan karakter peserta didik. Selain itu penelitian ini sebagai syarat guna memperoleh gelar strata 1.

##### 2) Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran bahwasanya teknologi juga mampu mempengaruhi karakter peserta didik

##### 3) Bagi peserta didik

Diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada peserta didik jika menggunakan teknologi gunakan secara bijak, artinya menggunakan teknologi dalam hal-hal positif saja.

4) Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian yang akan datang dengan penelitian yang lebih mendalam

## F. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai karakter sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dalam pemaparan ini akan dijabarkan mengenai persamaan maupun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sehingganya akan diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian yang sebelumnya.

1. penelitian yang dilakukan oleh Sarifatul Ula dkk dalam bentuk jurnal dengan judul penelitian "*pengaruh penggunaan teknologi dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi di MAN 2 jember*"<sup>6</sup>. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut pengaruh teknologi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi, sedangkan pada peneliti pengaruh teknologi terhadap karakter peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Alfianti dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian "*pengaruh teknologi informasi terhadap karakter*

---

<sup>6</sup> Sarifatul Ula, Aisyah Nur Afifa, And Siti A. Azizah, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 2 Jember," *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, No. 1 (June 30, 2021): 54–66.

*islam siswa kelas X di SMK Negeri 1 Boyonlangu Tulungagung*”<sup>7</sup>.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian tersebut pengaruh teknologi terhadap karakter islam, sedangkan pada penliti lebih kearah umum. Selain hal tersebut obyek penelitian pada penlitian tersebut adalah kelas X SMK sedangkan pada penelitian peneliti obyek penlitian adalah kelas VIII Mts.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Rizkiani dalam bentuk jurnal dengan judul penelitian “*pengaruh sistem boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik (penelitian di ma’had darul arqam muhammadiyah daerah garu*”<sup>8</sup>. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oelh peneliti adalah dalam penelitian tersebut yang mempengaruhi karakter adalah *boarding school* sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teknologi sebagai pengaruh dari karakter tersebut.

4. penelitian yang dilakukan oleh Midya Yuli Amreta dalam bentuk jurnal ilmiah dengan judul penelitian “*pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa madrasah ibtidaiyah di era digita*”<sup>9</sup>. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada hal yang mempengaruhi yaitu pramuka, sedangkan pada peneliti yang mempengaruhi karakter adalah teknolgi. Sedangkan persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis kuantitatif.

---

<sup>7</sup> Puput Alfianti, “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Islam Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Boyonlangu Tulungagung” (Skripsi, IAIN Tulungagung 2015)

<sup>8</sup>Anisa Rizkiani, “Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian Di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut),” *Jurnal Pendidikan Uniga* 6, No. 1 (February 20, 2017): 10–18.

<sup>9</sup> Midya Yuli Amreta, “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital,” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (February 25, 2018): 26–38.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Teknologi Informasi

##### 1. Pengertian Teknologi

Teknologi secara bahasa kata berasal dari akar kata *techne* yang memiliki pengertian serangkaian prinsip atau suatu metode yang rasional yang berkaitan dengan suatu pembuatan obyek, ataupun kecakapan tertentu atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode atau seni. Miarso dalam Ridho Hidayat mengatakan bahwasanya teknologi adalah suatu proses yang dapat meningkatkan nilai tambah, sedangkan proses tersebut menggunakan atau mengasilkan suatu produk, dan produk tersebut masih memiliki keterkaitan dengan produk lain yang telah ada karena itu menjadi bagian integral yang telah ada.<sup>10</sup> Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat dan membuat ampuh anggota tubuh panca indra dan juga otak manusia.<sup>11</sup> Lebih dari itu Naisbit dalam Bayumi Nasrul hoir mengatakan bahwasanya teknologi adalah sebuah benda maupun obyek serta bahan dan juga wujud yang berbeda dibandingkan dengan manusia biasa.<sup>12</sup> Henslin menjelaskan bahwasanya istilah teknologi dapat mencakup dua hal, *pertama* teknologi menunjuk pada peralatan, yaitu

---

<sup>10</sup> Ridho Hidayat, Berchah Pitoewas, And Yunisca Nurmalisa, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan,” *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, No. 3 (April 27, 2017): 5–6.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) H 67

<sup>12</sup> Bayumi Nasrul Hoir, “Sains Dan Teknologi Perspektif Hadis” (OSF Preprints, December 1, 2020), 5.

unsure yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Teknologi merujuk kepada peralatan sedemikian sederhana sepertihalnya pembuatan buku hingga yang rumit seperti computer. *Kedua* ketrampilan maupun prosedur yang diperlukan guna membuat dan menggunakan peralatan tersebut.<sup>13</sup> Teknologi dalam hal ini tidak hanya merujuk kepada prosedur yang dibutuhkan untuk membuat buku maupun computer, akan tetapi juga meliputi prosedur untuk memproduksi suatu tatanan rambut yang bisa diterima masyarakat

Dari beberapa pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya teknologi adalah suatu alat atau bahan yang dapat mempermudah bagi kelangsungan kehidupan manusia. Pada dasarnya teknologi sudah ada sejak jaman prasejarah, dimana pada masa itu manusia menggunakan kapak dari batu guna mempermudah kehidupannya, kemudian semakin kesisni perkembangan teknologi semakin maju, hingga manusia semakin dimanjakan dengan adanya teknologi.

## **2. Pengertian Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data baik memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data yang ditujukan untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas, yang digunakan untuk kepentingan pribadi maupun umum<sup>14</sup>. Sedangkan Diana Rahmawati

---

<sup>13</sup> Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (June 1, 2014): 36.

<sup>14</sup> Wawan Wardiana, "Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia \*)," n.d., 1.

mengatakan bahwa teknologi informasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjangkau data, mengolah dan mengirimkan juga menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format bagi pemakaiannya.<sup>15</sup> Lebih lanjut lagi Muhammad Husaini mengatakan bahwa teknologi informasi adalah ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi sehingganya informasi tersebut dapat lebih mudah dicari ataupun ditemukan kembali, sedangkan dalam pelaksanaannya guna mendapat informasi tersebut dengan baik maka diperlukan sebuah teknologi computer sebagai pengolah informasi dan teknologi komunikasi.<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian dari para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan dalam mengakses informasi, sementara dalam mengoperasionalkannya dibutuhkan sebuah alat yang dinamakan computer.

### **3. Manfaat Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan**

Muhammad Husaini mengemukakan bahwasanya terdapat beberapa manfaat teknologi informasi dalam dunia pendidikan,<sup>17</sup> yaitu:

#### **a. Management sistem informasi**

Sistem informasi management merupakan sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung proses-proses dalam menegemen.

---

<sup>15</sup> Diana Rahmawati, "Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5, no. 1 (2008): 108–9.

<sup>16</sup> M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education)," *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika* 2, No. 1 (March 29, 2017): 3

<sup>17</sup> M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education)," *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika* 2, No. 1 (March 29, 2017): 3-5, <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/31>



Sistem informasi yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan juga materi transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi operasi, management dan juga pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjalankan sistem informasi memungkinkan aliran informasi berjalan dengan cepat dan juga akurat.

b. Pembelajaran online (*e-learning*)

Pembelajaran *online* merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang pendidikan dalam bentuk maya. Melalui *e-learning* belajar tidak perlu dibatasi oleh ruang maupun waktu, belajar dapat dilakukan dimana saja dan juga kapan saja. Belajar mandiri berbasis kreatifitas peserta didik yang dilakukan *e-learning* mendorong peserta didik dalam melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah dan juga memanfaatkan informasi yang ada.

c. Media Pembelajaran

Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan minat dan juga perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Selain hal tersebut proses pembelajaran akan lebih efektif sebab penggunaan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi pendidik dan peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, cultural dan juga lingkungan.

d. Pendidikan life skill

Pendidikan teknologi informasi mengandung kecakapan hidup yang dapat dikembangkan baik *specific life skill* maupun *general life skill*.

Kecakapan dalam mengoperasikan computer menggunakan program baik aplikasi maupun bahasa pemograman merupakan kecakapan hidup yang bersifat vokasional. Sementara keterampilan menggali informasi internet pada internet mengolah dan memanfaatkannya merupakan *general life skill*

## **B. Karakter**

### **1. Pengertian Karakter**

Karakter berasal dari bahasa Yunani *karasso* yang memiliki pengertian cetak biru, format dasar dan juga sidik (semacam sidik jari). Dalam kamus bahasa Indonesia sendiri karakter memiliki pengertian sifat-sifat kejiwaan akhlak maupun budi pekerti yang membedakan antara satu individu dengan individu yang lainnya. Sedangkan Hasan dalam Yunita Dyah mengatakan bahwasanya karakter adalah suatu watak, tabiat, akhlak maupun kepribadian dari individu yang terbentuk dikarenakan hasil internalisasi (penanaman) dari berbagai kebijakan yang diyakini sebagai landasan dari cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak.<sup>18</sup> Hermawan Kertajaya dalam Nikmah Rohmawati mengatakan karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing benda maupun individu. Sedangkan ciri khas ini asli dan sudah mengakar dalam kepribadian masing-masing individu maupun benda, karakter juga sebagai pendorong bagi individu

---

<sup>18</sup> Yunita Dyah Kusumaningrum, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di Sma Al Hikmah Surabaya" 4, No. 4 (2014): 191.

untuk bertindak, berkata maupun merespon terhadap berbagai hal.<sup>19</sup> Lebih lanjut kemendiknas dalam Tutik Ningsih mengatakan karakter secara umum dikenal sebagai “jati diri”, individu dalam sebuah masyarakat berbangsa, meskipun sebenarnya istilah karakter lebih luas pemaknaanya dari pada jati diri. Secara filosofis individu yang berada di Indonesia memiliki suatu karakter yang karakter bangsa tersebut sesuai dengan falsafah pancasila yaitu ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, berkerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya karakter merupakan suatu ciri khas yang sudah melekat pada setiap individu. Sedang kekhaasan tersebut sudah tumbuh dan mengakar pada diri individu tersebut. Sedangkan dalam membentuk karakter perlulah memerlukan waktu yang cukup lama.

Karakter seorang kerap kali dikaitkan dengan tabiat, budi pekerti, sifat-sifat kejiwaan dan akhlak pada diri seorang sebagai pembeda dengan individu lain. Karakter juga dapat di lihat dari penampilan dan tingkah laku masing-masing individu, yakni dari akhlak, tabiat maupun kejiwaan yang membuat mereka berbeda. Meski demikian karakter bukanlah bawaan manusia sejak lahir, melainkan melalui proses yang cukup panjang. Lebih dari itu karakter merupakan bentukan dari orang-orang disekitar. Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran yang bersumber

---

<sup>19</sup> Nikmah Rochmawati, “Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak,” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, No. 2 (August 29, 2018): 5–6..

dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal, masyarakat, dan lain-lainnya. Bahkan saat ini, karakter seseorang dapat dipengaruhi dan merupakan bentukan media sosial yang terinternalisasi dalam diri seseorang dan menjadi acuan perwujudan perilaku.

Wueste dalam Siti Julaikeh mengatakan bahwa terdapat tiga komponen sebagai tanda bahwasanya seorang individu dikategorikan memiliki karakter yang baik,<sup>20</sup> yaitu: *pertama*: pengetahuan moral. Pengetahuan moral merupakan bagian penting dari aspek yang harus dikerjakan. Bagian dari pengetahuan moral memiliki enam aspek yaitu kesadaran moral, mengetahui nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan pribadi. Dalam pengambilan keputusan individu mampu memikirkan cara bertindak melalui permasalahan moral. Sedangkan dalam aspek mengetahui pribadi adalah jenis pengetahuan moral yang sulit. *Kedua* perasaan moral. Perasaan moral merupakan pembahasan aspek sifat emosional seseorang, dimana sering diabaikan pembahasannya dalam pendidikan moral. Dalam perasaan moral terdapat enam aspek yang merupakan aspek emosi yang harus dimiliki oleh manusia berkarakter yaitu: hati nurani, harga diri, empati, mencintai sesuatu yang baik, kendali diri dan juga kerendahan hati. *Ketiga* tindakan moral. Tindakan moral adalah hasil dari kedua bagian karakter lainnya, jika individu memiliki kualitas moral kecerdasan dan juga emosi maka mereka ketahui dan bisa saja melakukan apa yang mereka ketahui

---

<sup>20</sup> Siti Julaikeh, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 3, 2019): 191.

dan mereka anggap benar. Sedangkan dalam tindakan moral terdapat 3 aspek yaitu: kompetensi, keinginan dan juga kebiasaan.

## 2. Nilai-nilai Dalam Karakter

Nilai-nilai karakter diantara yang satu dengan yang lain sebenarnya masih saling berkaitan, sedangkan menurut Iskandar Agung membagi nilai-nilai karakter menjadi lima,<sup>21</sup> yaitu;

### a. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan sikap keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dalam hal ini diwujudkan dengan melaksanakan ajaran yang diyakini, menghargai dengan perbedaan keyakinan, toleransi terhadap peribadatan orang lain, hidup rukun berdampingan dengan masyarakat yang memeluk agama lain. Menurut Yaumi dalam Septiani mengatakan bahwasanya sikap religius dipandang sebagai wujud ketaatan dalam menerapkan agama yang di percayai, dan memiliki sikap toleransi untuk menciptakan keharmonisan.

Nilai karakter religius memiliki tiga dimensi yaitu hubungan manusia dengan penciptanya, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam semesta. Sub nilai dari religius dapat dilihat dari sikap : *pertama* kejujuran hal ini dapat dicontohkan dengan tidak melakukan pencontekkan dalam melakukan ulangan. *Kedua* tidak memaksakan kehendak hal ini dapat dicontohkan dengan sikap menghargai pendapat orang lain. *Ketiga* menghormati keyakinan

---

<sup>21</sup> Iskandar Agung, "Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk)," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 31, No. 2 (October 31, 2017): 109–10.

orang lain hal ini dapat dicotohkan dengan tidak memaksa orang yang lain yang berbeda dalam beragama untuk sama dengan kita.

b. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berfikir, berucap dan bertindak dengan menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya dan ekonomi di atas kepentingan pribadi maupun kelompok. Husin Affan dan Hafizh Maksu mengatakan bahwasanya nasionalis berarti kecintaan yang alamiah terhadap tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk negara berdasar kebangsaan yang disepakati dan dijadikan pijakan pertama dan tujuan dalam menjalani kegiatan budaya dan ekonomi.<sup>22</sup> Sub nilai dari karakter nasionalis yaitu dengan mencintai tanah air, taat hukum, berprestasi dan menjaga kebudayaan sendiri.

c. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Premita mengatakan bahwasanya mandiri merupakan sikap yang tidak bergantung kepada orang lain, berusaha menyelesaikan tugas-tugas

---

<sup>22</sup> M. Husin Affan, "Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi," *Jurnal Pesona Dasar* 3, No. 4 (October 3, 2016): 67.

dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>23</sup> Subnilai mandiri antara lain, kreatif, keberanian dan memiliki semangat juang

d. Gotong Royong

Sikap gotong royong merupakan sikap kerjasama saling bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan serta membantu kepada orang lain yang lebih membutuhkan. Sedangkan menurut Emile Durkheim dikutiip oleh Robert M.Z dalam Maulana Irfan mengatakan bahwasanya gotong royong merupakan sebgagian dari solidaritas sosial, sedangkan solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya anggota atau komunitas.<sup>24</sup> Jika sudah saling percaya maka akan saling menghormati dan lebih-lebih menjadi sahabat menjadi saling bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuuh sesama. Subnilai dari nilai karakter gotong royong yaitu tolong menolong, kerjasama, musyawarah mencapai mufakat dan solidaritas.

e. Integritas

Nilai karakter integritas merupakan nilai karakter yang dimana nilai tersebut mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Rieka dan Guastello dalam Antonius mengatakan bahwasanya integritas

---

<sup>23</sup> Premita Sari Elviana, "Pembentukan Sikap Mandiri Dantanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sociodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, No. 2 (October 30, 2017): 138.

<sup>24</sup> Maulana Irfan, "Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (October 10, 2017): 2.

merupakan suatu konsep yang biasanya digunakan dalam diskusi formal maupun nonformal mengenai *leader ship* dan teori organisasi, namun begitu tidak jelas dirumuskan dan dimengerti.<sup>25</sup> Integritas sendiri pada dasarnya merupakan penyatuan dari banyaknya elemen-elemen yang berbeda katakter dan klasifikasinya berdasarkan konsep, paradigm dan juga unit. Dari hal ini diketahui seorang yang memiliki integritas tinggi dapat menyatukan setiap individu-individu yang memiliki perbedaan dalam karakter, sedangkan sub nilai dari karakter integritas adalah jujur, komitmen, tanggung jawab.

### **3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik**

Pendidikan karakter sangat penting dalam rangka pembangunan sumber daya manusia berkualitas, bermartabat dan berkarakter sehingga perlu benar-benar dijaga agar pemanfaatan teknologi informasi tidak mengganggu perkembangan karakter peserta didik, melainkan harus mendukung karakter dari peserta didik sendiri. Pendidikan nilai (karakter) di Indonesia telah ditampung dan ditetapkan dalam rencana strategis pembangunan pendidikan dimana pendidikan nilai dikelompokkan menjadi tiga nilai yaitu: *pertama* nilai input adalah nilai yang diharapkan dapat ditemukan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggara pendidikan. *Kedua* nilai proses adalah proses yang diharapkan selalu diwujudkan dalam menjalankan pendidikan

---

<sup>25</sup> Antonius Atosökhi Gea, "Integritas Personal Dan Kepemimpinan Etis," *Humaniora* 5, No. 2 (October 30, 2014): 953.



untuk mencapai tonggak tujuan. *Ketiga* nilai output adalah nilai yang diharapkan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Dalam menjaga dan juga melaksanakan dari tujuan pendidikan sesuai dengan fungsi dari pendidikan nasional yaitu berakhlak mulia, diantaranya melalui teknologi informasi komunikasi, hal ini diperkuat dengan pernyataan Siti Irene dalam Herry Fitriyadi yang mengatakan bahwa menerangkan sekolah masih memainkan peran penting dalam proses pendidikan karakter, pada saat yang sama dengan penggunaan teknologi informasi di sekolah tanpa mengabaikan maknanya dalam proses pembelajaran yaitu menumbuhkan nilai-nilai karakter yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam kehidupan dimana penggunaan teknologi informasi yang dirancang secara rinci dapat meminimalisir dampak negative dari penggunaanya.<sup>26</sup> Dari hal itu diketahui bahwa memang sebenarnya peran teknologi dalam dunia pendidikan memanglah harus kearah positive, seperti mempermudah peserta didik dalam mendapatkan materi yang ingin dicari, melakukan pembelajaran dimana saja dan juga kapan saja. jika hal tersebut ingin terjadi maka haruslah diimbangi dengan pengontrolan terhadap teknologi yang dipakai peserta didik.

Kemajuan dari teknologi informasi sendiri memang sangat patut diapresiasi, namun dilain sisi teknologi informasi juga harus diwaspadai diantaranya adalah informasi yang tersaji dilaman-laman internet bermacam-macam, dimulai yang sangat bermanfaat dikarenakan

---

<sup>26</sup> Herry Fitriyadi, "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, No. 3 (2013): 274,.

relevan dengan kebutuhan pengguna hingga yang sangat merugikan karena kurang cocok dengan perkembangan karakter peserta didik. Termasuk dalam jenis informasi yang disebutkan terakhir itu adalah yang didalamnya mengandung unsure kekerasan, kesewenangan, dan beberapa perilaku yang kurang terpuji seperti pornografi. Oleh karenanya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan perlu diimbangi dengan pendidikan budaya dan juga pendidikan karakter guna mencegah dampak negative yang bias ditimbulkan.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara dari suatu penelitian dan masih perlu pemuktian, S Nasution mengatakan bahwasanya hipotesis adalah pernyataan tentative (belum pasti/ masih bisa berubah) yang merupakan jawaban sementara terhadap apa yang diamati dalam melakukan suatu penelitian.<sup>27</sup> Lebih lanjut lagi W Gulo mengatakan hipotesis adalah pernyataan yang saat diungkapkan belum diketahui suatu kebenarannya, namun memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.<sup>28</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- Ha : terdapat pengaruh teknologi terhadap karakter peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur
- Ho : tidak terdapat pengaruh teknologi terhadap karakter peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur

---

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h 37

<sup>28</sup> W gulo, *metodologi penelitian*, (jakarta: PT Gramedia, 2004) h 57

Relevan terhadap hipotesis diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu: adanya pengaruh teknologi terhadap karakter peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis dari data yang telah dikumpulkan sesuai konsep dan teori yang digunakan sebelumnya. S Margono mengatakan bahwasanya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan untuk menemukan sebuah keterangan.<sup>29</sup> Zuhairi mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan data berupa angka, dimulai dari pengumpulan data, menafsirkan terhadap data yang ada dan juga penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada kesimpulan (hasil) akan lebih baik bila dicantumkan gambar, tabel, grafik data maupun ampilan lainnya.<sup>30</sup>

Berdasarkan metode penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskriptifkan pengaruh teknologi terhadap karakter siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur berdasarkan masing-masing variable.

Sedangkan dalam mengumpulkan data menggunakan instrument berupa angket sebagai metode pokok, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Sedangkan dalam menggunakan analisis menggunakan metode

---

<sup>29</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010) h. 105

<sup>30</sup> Zuhairi, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2016) h.24

deskriptif dimana hasil dari angket kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari angket tersebut, dan juga akan mempermudah bagi pembaca untuk memahami hasil penelitian tersebut.

## **B. Definisi Operasional Variable**

Definisi operasional variable merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, sebab dengan adanya definisi variable dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan. Sumadi Suryabata menyatakan bahwasanya definisi operasional variable adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur<sup>31</sup>. Dari hal tersebut diketahui bahwasanya definisi operasional variable adalah suatu rumusan yang mempunyai perhitungan yang pasti dan disimbolkan dengan angka-angka yang menggunakan data nominal untuk memudahkan dalam membaca data.

Sedangkan variable dalam suatu penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa pun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai suatu hal. Merujuk dari hal tersebut variable sebagai obyek dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variable bebas ( Teknologi / X)

Variable bebas atau variable (X) merupakan variable yang mempengaruhi, merubah ataupun menyebabkan timbulnya variable terikat (Y).<sup>32</sup> Sedangkan dalam penelitian ini variable bebas adalah teknologi informasi yang digunakan oleh peserta didik dalam melakukan

---

<sup>31</sup> Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008) H 29

<sup>32</sup> Sugiono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabetha, 2015) H.38

kegiatan pembelajaran. Sedangkan dalam hal ini teknologi informasi yang dimaksud oleh peneliti adalah komputer, laptop dan juga internet.

## 2. Variable terikat (karakter / Y)

Variable terikat (Y) merupakan variable yang dipengaruhi oleh adanya variable bebas (X) . Dalam penelitian ini variable terikat yaitu karakter peserta didik yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi.

Agar lebih mudah dalam memahami peneliti membuat operasional variabel dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 3.1  
Tabel operasional variabel

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)
Penggunaan teknologi informasi seperti laptop, computer dan juga internet.	Karakter peserta didik

## C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Dalam suatu penelitian sudah barang tentu terdapat obyek penelitian, sedangkan dalam penelitian ini obyek penelitian adalah kelas IX dari MTs Negeri 1 Lampung Timur sebagai populasi. Sedangkan populasi sendiri menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>33</sup> Sedangkan Margono mengatakan bahwasanya populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang memiliki ciri-ciri

---

<sup>33</sup> Sugiaono, *Penelitian Penelitian Kualitatif*, H.80

tertentu.<sup>34</sup> Dari pendapat keduanya ditarik kesimpulan bahwasanya populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang telah memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan jumlah 271 peserta didik,<sup>35</sup> dengan perincian:

Tabel 3.2  
Data populasi kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur  
T.P 2020/2021

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VIII A	34
2	VIII B	34
3	VIII C	34
4	VIII D	33
5	VIII E	34
6	VIII F	34
7	VIII G	34
8	VIII H	34
Jumlah		271

## 2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan. Data tersebut dapat dilihat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Suharsini Arikunto mengatakan bahwasanya sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi penelitian.<sup>36</sup> Lebih lanjut lagi Sugiyono mengatakan bahwasanya sampel adalah sampel bagian dari populasi, jika populasi dalam jumlah besar dan

<sup>34</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) H 118

<sup>35</sup> Hasil Pra Survey Di MTs Negeri 1 Lampung Timur Pada 20 November 2020

<sup>36</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) H 174

peneliti tidak mungkin mengambil semua data yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel.<sup>37</sup>

Dari pengertian tersebut diketahui bahwasanya sampel merupakan bagian dari populasi, dimana dalam sebuah penelitian jika jumlah populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin dalam mengambil data kesemuanya, maka peneliti cukup menggunakan sampel. Dan sampel tersebut sudah mewakili jumlah populasi yang ada.

Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan pedoman “ jika jumlah populasi lebih dari 1000 maka sampel cukup 10%, namun jika populasi berjumlah sekitar 100 maka menggunakan sampel paling sedikit adalah 30%, dan jika jumlah populasi kurang dari 30 maka harus digunakan secara 100%”.<sup>38</sup> Berdasarkan pedoman tersebut maka dengan populasi 271 peserta didik maka akan diambil 30% dari jumlah tersebut sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 80 peserta didik dari kelas VIII Mts Negeri 1 Lampung Timur, yang dipilih secara *random* (acak) dengan undian.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang akan diteliti sehingga jumlah sampel dapat mewakili jumlah keseluruhan dari populasi tersebut.

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah teknik

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabeta, 2015) H.81

<sup>38</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) H143



*probability sampling*. *Probability sampling* sendiri adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel dalam suatu penelitian. Sedangkan tehnik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling*, dimana tehnik ini digunakan dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.<sup>39</sup>

Kemudian jumlah populasi di kelas VIII Mts Negeri 1 Lampung Timur populasi 271 peserta didik maka akan diambil 30% dari jumlah tersebut sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 80 peserta didik dari kelas VIII Mts Negeri 1 Lampung Timur, yang dipilih secara *random* (acak) dengan undian. Kemudian karena jumlah kelas dikelas VIII adalah 8 kelas dan masing-masing kelas peserta didik berjumlah 34 orang maka setiap kelas peneliti mengambil 10 peserta didik sebagai sampel.

#### **D. Tehnik Pengumpul Data**

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian guna menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian disebut dengan tehnik pengumpul data.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpul data yang digunakan diantaranya:

##### 1. Angket

Selain observasi peneliti juga menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Angket sendiri merupakan suatu alat yang digunakan

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) H 82

<sup>40</sup> Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) H 138

untuk menggali informasi yang berasal dari responden, dalam hal ini yaitu mengenai pribadi atau hal-hal yang lainnya. Sugiono mengatakan bahwasanya angket adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab olehnya.<sup>41</sup>

Kemudian jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket langsung yang berbentuk skala *likert* dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat tertutup maksudnya adalah jawaban dari jawaban tersebut telah disediakan oleh pemberi pertanyaan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang terhadap suatu obyek maupun fenomena tertentu.<sup>42</sup> Peneliti juga memeberikan alternative jawaban kepada responden terhadap pertanyaan-pertabyaan yang diberikan, kemudian responden memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban alternative. Instrument tersebut menggunakan skala *likert* dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 3.3  
Alternative jawaban dan skor koesioner (angket) positif

Alternative jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

---

<sup>41</sup> Sugiaono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabetha, 2015) H. 142

<sup>42</sup> Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Rajawali Pers:2010) Hal 138

Table 3.4  
Alternative jawaban dan skor koesioner negative

Alternative jawaban	Skor
Selalu	1
Sering	2
Jarang	3
Tidak pernah	4

Dalam hal ini angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi obyek penelitian guna mengukur perkembangan karakter peserta didik

## 2. Dokumentasi

Selain menggunakan observasi dan juga angket peneliti juga menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh suatu data yang diperlukan. Suharsini arikunto mengatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengena suatu hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat maupun yang lainnya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tentang sarana dan prasarana di Mts Negeri 1 Lampung Timur.

## 3. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, atau merasakan yang kemudian dicatat. Nasution menyatakan bahwasanya, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, dengan observasi kita bisa memperoleh gambaran yang jelas

---

<sup>43</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) H 274

dan informasi yang terjadi dalam kenyataan<sup>44</sup>. Tujuan observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan memahami secara langsung objek penelitian, ataupun sesuatu yang bersentuhan dengan objek penelitian seperti, lokasi, waktu, kegiatan, teman, belajar, peristiwa maupun yang lainnya. Observasi dilakukan oleh peneliti ketika peneliti akan melakukan penelitian guna mengetahui kondisi awal bagaimana keadaan, situasi dan juga kondisi dari obyek penelitian.

### E. Instrument Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus memiliki alat ukur yang baik. Sedangkan alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrument penelitian. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa angket tertutup, maksudnya adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban secara lengkap sehingganya responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi angket

Variable		Indikator
Terikat	Perkembangan karakter	Religious
		Nasionalis
		Gotong royong
		Mandiri
		Integritas
Bebas	Penggunaan teknologi informasi	Laptop
		komputer
		Internet

#### 1. Pengujian instrument

<sup>44</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Hlm 106.

Pengujian instrument dalam penelitian adalah penyaringan dan pengkajian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>45</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument, peneliti mengujicobakan penyebaran angket pada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis. Dalam melakukan uji validitas, peneliti mengujicoba kepada peserta didik di lembaga pendidikan lain dengan memperhatikan tingkatan (kelas) yang sama dengan jumlah uji coba sebanyak 80 peserta didik. Sedangkan uji validitas dilakukan selama 1 (hari) yaitu pada Senin 24 Januari 2022. Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *person product moment* , dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 211

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara x dan y

X = variable x

Y = variable y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari  $x^2$

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari  $y^2$

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian x dan y

#### b. Uji reliabilitas

Sedangkan dalam menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan tekhnik belah dua (*split half*) yaitu dengan membagi atau membelah item-item ganjil genap atau belahan awal belahan akhir. Reliabilitas sendiri merupakan angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>46</sup> Sedangkan dalam melakukan uji realibilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan obyek penelitian yang sesungguhnya.

Masing-masing belahan dikorelasi product moment dan selanjutnya dilanjutkan dengan *sperman-brown*. Untuk menguji

---

<sup>46</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008) h 111

reliabilitas menggunakan rumus<sup>47</sup>:

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan:

$r_{tot}$  = reliabilitas keseluruhan item

$r_{tt}$  = angka korelasi belahan pertama dan kedua

## F Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Data yang sudah terkumpul kemudian di olah dan dianalisis. Sedangkan tujuan dari anali<sup>48</sup>sis data yaitu menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibacakan dan di interpretasikan.

Dalam analisis data menggunakan penghitungan koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknologi informasi terhadap karakter siswa kelas VIII. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah studi ketergantungan dari variable dependen pada satu maupun lebih variable independen, dengan tujuan untuk mengintimidasi atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui. Kemudian dalam analisis regresi linier baik sederhana maupun berganda diperlukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik inimerupakan salah satu dari syarat agar estimasi model regresi tidak bias. Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah

---

<sup>47</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h 223

<sup>48</sup> *Ibid.*,333

linier dan valid guna mencari peramala, maka akan dilakukan beberapa uji terlebih dahulu diantaranya:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S). Model regresi berdistribusi normal apabila nilai signifikan (*asimp.Sig*) > 0,05

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastis. Gejala heteroskedastis akan ditemui pada penelitian yang menggunakan data *cross section*, sedangkan jika menggunakan *time series* gejala heteroskedastis tidak diperlukan. Regresi dikatakan terdeteksi gejala heteroskedastis apabila nilai koefisien korelasi spearman mempunyai korelasi yang signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ) terhadap nilai residualnya.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan perhitungan, menggunakan beberapa metode yaitu:

#### a. Uji T (Parsial)



Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Sedangkan dalam menghitung uji T menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai T hitung  
 r : nilai koefisien korelasi product moment  
 n : jumlah pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Melihat nilai signifikansi :
  - a) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
  - b) Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.
- 2) Melihat nilai T hitung dengan nilai T tabel
  - a) Jika nilai T hitung > T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

b) Jika nilai  $T$  hitung  $<$   $T$  tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi model (variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bisa juga disimbolkan  $R^2$ . Persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah dengan hasil uji  $F$  dalam analisis regresi linier berganda bernilai signifikan. Dalam uji determinasi menggunakan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  : nilai koefisiensi determinan  
 $r$  : nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. IDENTITAS MADRASAH**

- 1) Nama Madrasah : MTsN 1 Lampung Timur
- 2) NPSN/NSM : 10816758/121118070001
- 3) Alamat : Jl. KH Dewantara 38B Desa Banjarrejo
- 4) Nomor Telepon
  - a) Madrasah : 07257852539
  - b) Kepala Madrasah : 082183105233
- 5) Status Bangunan : Bangunan milik Negara/ Tanah Status Wakaf
- 6) Status Akreditasi : A
- 7) Email : [mtsnmetro@gmail.com](mailto:mtsnmetro@gmail.com)
- 8) Website Madrasah : <http://mtsn01lampungtimur.mysch.id/>

###### **b. SEJARAH MADRASAH**

###### 1) Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru

Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun).PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan.Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri.Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya di daerah Provinsi.Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang.Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri.Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati.Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

## 2) Tokoh Perintis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat

dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA.

Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

### 3) Tahun Berdiri

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur.

### c. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah

penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

#### **d. Kepala Madrasah**

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

1. SyaifulParjono	Dari tahun 1978 s/d 1980
2. Maijab, BA	Dari tahun 1980 s/d 1988
3. Mulyadi	Dari tahun 1988 s/d 1998
4. Drs. Kamaludin	Dari tahun 1998 s/d 2004
5. YahyaSulaiman	Dari tahun 2004 s/d 2005
6. Drs. Mufasir	Dari tahun 2005 s/d 2010
7. M. Nurdin, S.Ag	Dari tahun 2010 s/d 2015
8. Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M	Dari tahun 2015 s/d 2018
9. H. IRWIN, S.Pd, M.Pd	Dari tahun 2018 s/d 2020
10. UDIN, S.Ag., M.Pd.I	Dari Agustus 2020 s/d sekarang

#### **e. Visi, Misi, Dan Tujuan**

##### 1) VISI

“Mewujudkan Madrasah yang Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa, serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

##### 2) MISI

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.
  - b) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai.
  - c) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana.
  - d) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
  - e) Menjadikan Siswa memiliki Iman yang Mantap dan taat beribadah.
  - f) Membentuk Siswa berperilaku Islami.
  - g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
  - h) Membangun dan Mengembangkan Komitmen Terhadap Lingkungan Hidup
- 3) TUJUAN UMUM

“Secara Umum Tujuan Mtsn 1 Lampung Timur ialah Membentuk Manusia yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Alloh SWT, Berbudi Pekerti yang Luhur , Berkepribadian, Mandiri, Maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil Beretos Kerja, Professional, Tanggung Jawab, dan Sehat Rohani dan Jasmani, Serta Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah dalam Kegiatan Lingkungan Hidup”.

**f. Data Keadaan Guru berdasarkan Status Pegawai, Pendidikan dan Status Sertifikasi**

Tabel 3.6

Data Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur

<b>DATA GURU</b>					
<b>PNS</b>	<b>NON PNS</b>	<b>Pendidikan Sudah S-1</b>	<b>Pendidikan Belum S-1</b>	<b>Sudah Sertifikasi</b>	<b>Belum Sertifikasi</b>
54	9	63	-	43	20

**g. Data Jumlah Siswa dari Tahun 2016 s/d. Tahun 2020**

Tabel 3.7

Data Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir)

<b>Tahun</b>	<b>Kelas 7</b>			<b>Kelas 8</b>			<b>Kelas 9</b>			<b>Total</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jml</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jml</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>jml</b>	
2017/2018	85	117	<b>202</b>	114	105	<b>219</b>	103	118	<b>221</b>	<b>642</b>
2018/2019	119	165	<b>284</b>	89	112	<b>201</b>	115	105	<b>220</b>	<b>705</b>
2019/2020	148	167	<b>320</b>	110	160	<b>270</b>	82	109	<b>191</b>	<b>825</b>
2020/2021	140	184	<b>324</b>	111	160	<b>271</b>	108	159	<b>267</b>	<b>905</b>
2021/2022	124	161	<b>258</b>	138	186	<b>324</b>	148	170	<b>315</b>	<b>925</b>

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam pemantapan alat ukur data peneliti menguji dengan menggunakan 2 dua alat ukur, yaitu:

**a. Validitas Alat Pengumpul Data**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya dari setiap butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS 16.0. hasil dari uji validitas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebaga berikut:



		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variable X

variable Y

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *r hitung* dari variable X dan Y dihasilkan menggunakan perhitungan SPSS versi 16.0. Sedangkan untuk nilai *r tabel* , maka terlebih dahulu mencari nilai *df* (derajat kebebasan). Hal ini disebabkan responden yang dipakai berjumlah 80, maka rumus yang digunakan adalah  $df = N-2$ . Sedangkan N adalah jumlah keseluruhan sampel, jadi  $df = 80-2$  hasilnya  $df = 78$ . Kemudian lihat tabel *r* berikut:

Tabel 3.8

Mencari Hasil Nilai *r tabel*

DF = n- 2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r0,005	r0,05	r0,025	r0,01	r0,001
01	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	<b>0,2199</b>	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568

Jadi nilai *r tabel* pada  $df= 78$  pada uji dua sisi (*two tailed*) dengan signifikan 5% atau *alpha* 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) adalah 0,2199. Adapun cara membaca tabel validitas diatas adalah jika *r hitung*  $> r tabel$ , maka aitem pertanyaan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika *r hitung*  $< r tabel$ , atau *r hitung* negatif maka dianggap tidak valid atau *drop*.

Dari data perhitungan uji validitas di atas maka dapat diketahui bahwa 80 aitem kuesioner dari variable X dan Y tidak ditemukannya aitem yang tidak valid sehingga 36 aitem pertanyaan kesemuanya adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten dari waktu ke waktu, rentang penentuan aitem dikatakan *reliable* adalah sebagai berikut:

- 1)  $\text{Alpha} < 0,50$  maka tergolong reliabilitas rendah
- 2)  $\text{Alpha} > 0,50 < 0,70$  maka reliabilitas mencukupi (moderat)
- 3)  $\text{Alpha} 0,70 - 0,90$  maka reliabilitas kuat
- 4)  $\text{Alpha} > 0,90$  maka reliabilitas sempurna

Dari semua rentang kategori tingkat reliabel, yang paling umum digunakan para peneliti adalah 0,60. Namun jika semua nilai *alpha* ternyata kurang dari 0,60, maka bisa menggunakan nilai *r tabel* untuk melihat hasil keputusan uji reliabilitas. Dengan ketentuan, jika nilai  $\text{alpha} > r tabel$  (0,2199) maka aitem dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai  $\text{alpha} < r tabel$  (0,2199) maka aitem dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas versi SPSS 16.0 pada beberapa variabel dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,645	15

Berdasarkan hasil perhitungan variable X dari tabel *case prosesing summary* diatas dapat diketahui bahwa *cases valid* yakni semua responden 80 atau 100% terisi semua dan valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*excluded*). Sedangkan untuk tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbachs alpha* diperoleh sebesar  $0,831 > r$  tabel (0,2199) artinya secara keseluruhan semua item variable X dikatakan sudah *reliable* (konstan)

Sedangkan hasil hitung dari Variabel Y menggunakan Spss 16.0 sendiri adalah sebagai berikut:

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	21

Berdasarkan hasil perhitungan variable Y dari tabel *case prosesing summary* diatas dapat diketahui bahwa *cases valid* yakni semua responden 80 atau 100% terisi, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*excluded*). Sedangkan untuk tabel *reliability statistics* pada kolom *cronbachs alpha* diperoleh sebesar  $0,766 > r$  tabel (0,2199).

c. Uji Asumsi Klasik

Dalam menemukan hasil penelitian peneliti menghitung beberapa lagi tahapan diantaranya adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov - Smirnov* (K-S). Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35155906
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,047
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,14, artinya nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, bahwa jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, karena Sig. > 0,05.

## 2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan kepengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap, maka disebut heteroskedastis. Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan jenis metode *Rank Spearman*, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

		Correlations			
			SKOR_X	SKOR_Y	Unstandardized Residual
Spearman's rho	SKOR_X	Correlation Coefficient	1,000	,109	-,035
		Sig. (2-tailed)	.	,336	,755
		N	80	80	80
	SKOR_Y	Correlation Coefficient	,109	1,000	,986**
		Sig. (2-tailed)	,336	.	,000
		N	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,035	,986**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,755	,000	.
		N	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output SPSS tersebut, maka diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) pada setiap variabel X yakni 0,787 memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam metode *Rank Spearman*, bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi, dan sebaliknya apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka telah terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun dalam regresi berganda ini mencakup tiga jenis pengujian yakni uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji determinasi.

#### a. Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial (sendiri-sendiri) atau dapat dikatakan uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pada analisis regresi ada dua acuan yang dapat dipakai, yakni :

##### 1) Melihat nilai sigifikasi

- a) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- b) Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

##### 2) Melihat nilai T hitung dengan T tabel

- a) Jika nilai T hitung > T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai T hitung < T tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun untuk menentukan nilai T tabel yakni menggunakan rumus  $T \text{ tabel} = (\alpha / 2) ; (n-k-1)$ . Dengan rincian,  $\alpha$  = nilai alpha (tingkat kepercayaan,  $n$  = jumlah sampel (80) dan  $k$  = jumlah variabel independen. Maka  $T \text{ tabel} = (0,05/2) ; (80-1-1)$ , hasilnya (0,025) ; (78). Selanjutnya yakni lihat tabel berikut :

Tabel 3.9  
Distribusi Student t

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	0,678	1,292	1,665	<b>1,991</b>	2,375	2,640
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639

Cara menentukan nilai T tabel tersebut adalah dengan melihat titik pertemuan antara hasil dari (0,025) ; (78), maka ditemukan nilai 1,991. Sedangkan perhitungan dari uji T sendiri adalah:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,041	3,020		22,530	,000
	SKOR_X	,087	,062	,157	1,407	,163

a. Dependent Variable: SKOR\_Y

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X sebesar 0,000, Sedangkan nilai T hitung (t) pada variabel X adalah 9,544 Adapun interpretasi dari nilai-nilai tersebut yakni sebagai berikut :

Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel  $X < \text{probabilitas } 0,05$ , artinya hipotesis H diterima. Kemudian jika mengacu pada nilai T Hitung, maka nilai T hitung  $X > 1,991$  (T tabel), artinya hipotesis H diterima.

b. Nilai Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil output uji determinasi adalah sebagai berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,157 <sup>a</sup>	,025	,012	2,367

a. Predictors: (Constant), SKOR\_X

b. Dependent Variable: SKOR\_Y

Berdasarkan tabel ouput tersebut, diketahui bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) adalah 0,072. Atau dengan kata lain nilai *R*



*Square* ini adalah hasil pengkuadratan dari nilai  $R (0,269^2) = 0,269 \times 0,269$  hasilnya 0,072, dan jika dipresentasikan maka nilai 0,072 = 72 %. Oleh karena itu, bahwa seluruh model variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 72%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian sebesar 28%. Adapun nilai *Adjusted R Square* 0,061 (61%) merupakan besaran pengaruh untuk variabel X yang signifikan terhadap variabel Y.

## **B. Pembahasan**

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data baik memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memanipulasi data yang ditujukan untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas, yang digunakan untuk kepentingan pribadi maupun umum. Dalam pemanfaatan dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang tua. Sedangkan dalam pemanfaatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, ada yang digunakan dalam hal positif bahkan dalam hal negative juga ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik. Dimana karakter merupakan hal yang berkaitan dengan identitas suatu individu yang terbentuk secara lama, hingga melekat pada individu tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan satu angkatan yaitu kelas VIII sebagai obyek penelitian dengan jumlah sebanyak 271 peserta didik. Kemudian peneliti mengambil sebanyak 30% dari jumlah peserta didik untuk menjadi *sample*, sehingga terdapat 80 peserta didik sebagai *sample*. Sedangkan dalam pengambilan data menggunakan angket

dan dalam angket tersebut terdapat 36 item pertanyaan sebagai alat pengumpul data (APD).

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung X sebesar 9,544, dengan diperoleh nilai signifikan X sebesar 0,000. Sehingga hasil ini dikatakan sangat berpengaruh secara positif (searah) teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter. Jadi hipotesis dari H1 diterima.

Adapun untuk seberapa besar tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,072 atau sebesar 72%. Artinya berdasarkan uji yang dilakukan terhadap 80 responden menghasilkan data bahwa variable teknologi informasi hanya berpengaruh sebesar 72% terhadap perkembangan karakter dari peserta didik, dan sisanya 28% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variable penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik di MTs N 1 Lampung Timur dengan obyek penelitian kelas VIII sebanyak 80 *sample* menghasilkan kesimpulan yaitu: pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan karakter peserta didik sebesar 72%, dan sisanya 28% dipengaruhi oleh diluar variable.

#### **B. Saran**

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah:

##### 1. Pendidik

Meskipun memiliki pengaruh yang hanya 72%, teknologi informasi tetaplah harus dibatasi kepada peserta didik yang masih berada di fase pencarian jati diri. Hal ini disebabkan teknologi informasi bagaikan pisau yang bermata dua selain bisa memudahkan juga bisa mematikan peserta didik.

##### 2. Peserta Didik

Dalam penggunaan teknologi informasi gunakanlah dalam hal yang positif dan dalam waktu yang secukupnya.

### Daftar Pustaka

- A. M. Bandi Utama, “Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8, No. 1 (April 1, 2011): 2.
- Anisa Rizkiani, “Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian Di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut),” *Jurnal Pendidikan Uniga* 6, No. 1 (February 20, 2017): 10–18.
- Antonius Atosökhi Gea, “Integritas Personal Dan Kepemimpinan Etis,” *Humaniora* 5, No. 2 (October 30, 2014): 953,
- Bayumi Nasrul Hoir, “Sains Dan Teknologi Perspektif Hadis” (Osf Preprints, December 1, 2020), 5.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)
- Fitriyadi, Herry “Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, No. 3 (2013): 274.
- Husaini M., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education),” *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika* 2, No. 1 (March 29, 2017): 3.
- Imam Syafe’i, “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 1 (May 16, 2017): 63.
- Iskandar Agung, “Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk),” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 31, No. 2 (October 31, 2017): 109–10.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Desertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- M. Husin Affan, “Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi,” *Jurnal Pesona Dasar* 3, No. 4 (October 3, 2016): 67.

- Maulana Irfan, "Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, No. 1 (October 10, 2017): 2.
- Midya Yuli Amreta, "Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (February 25, 2018): 26–38.
- Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (June 1, 2014): 36.
- Mutia Mutia, "Teknologi Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6, No. 2 (April 25, 2018): 71.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012),
- Nikmah Rochmawati, "Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, No. 2 (August 29, 2018): 5–6.
- Premita Sari Elviana, "Pembentukan Sikap Mandiri Dantanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, No. 2 (October 30, 2017): 138.
- Puput Alfianti, "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Islam Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Boyonlangu Tulungagung " (Skripsi, Iain Tulungagung 2015)
- Rahmawati Diana, "Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 5, No. 1 (2008): 108–9.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)(Uu Ri No. 20 Th. 2003)*,(Jakarta: Sinar Grafika,2011),
- Ridho Hidayat, Berchah Pitoewas, And Yunisca Nurmalisa, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan," *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, No. 3 (April 27, 2017): 5–6.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010)
- Sarifatul Ula, Aisyah Nur Afifa, And Siti A. Azizah, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 2 Jember," *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, No. 1 (June 30, 2021):

- Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, No. 2 (November 3, 2019): 191,
- Sondang P Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Sugiaono, *Penelitian Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Afabetha, 2015)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Dan Praktik*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013)
- Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008)
- W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2004)
- Wardiana, Wawan "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia \*)," N.D., 1.
- Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10, No. 1 (January 28, 2018): 50.
- Yunita Dyah Kusumaningrum, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Peserta Didik Di Sma Al Hikmah Surabaya" 4, No. 4 (2014): 191.
- Zuhairi, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2016)
- Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta: Rajawali Pers:2010)

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA  
MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I                    UAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Teknologi Informasi**

1. Pengertian Teknologi
2. Pengertian Teknologi Informasi
3. Dasar Teknologi dalam Al-Qur'an
4. Manfaat Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan

### **B. Karakter**

1. Pengertian Karakter
2. Nilai-nilai Karakter
3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap karakter peserta didik

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Angket
2. Metode Dokumentasi

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan
2. Triangulasi

### **E. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**



1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 196102101988031004

Metro, 03 Februari 2022  
Penulis,



Dwita Ratnasari  
1601010240

## Kisi-Kisi Umum Instrumen Variable Penelitian

No	Variable penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
01	Teknologi Informasi (X)	a. Management system informasi		
		1. Mengakses sesuai kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.	1,2	2
		2. Memilah dan memilih sumber belajar yang akan digunakan.	3,4	2
		b. Pembelajaran <i>online</i>		
		1. Mengakses materi pembelajaran kapan pun dan dimanapun.	5,6	2
		2. Melakukan pembelajaran secara mandiri.	7,8	2
		3. Memiliki kreatifitas dalam pembelajaran.	9	1
		c. Media Pembelajaran		
		1. Minat dalam melakukan pembelajran bertambah dengan adanya teknologi informasi.	10,11	2
		2. Pembelajaran jadi lebih efektif.	12	1
d. Pendidikan <i>life skill</i>				
1. Mampu mengoprasionalkan computer.	13,14	2		
2. Memahami bahasa pemograman.	15	1		
02	Karakter (Y)	a. religious		
		1. persahabatan	16	1
		2. menghargai keyakinan orang lain	17	1
		3. percaya diri.	18	1

	b. Nasionalis		
	1. mencintai tanah air.	19,20	2
	2. taat hokum	21	1
	3. berprestasi	22	1
	c. mandiri		
	1. kreatif	23	1
	2. berani	24,25	2
	3. memiliki semangat juang	26,27	2
	d. gotong royong		
	1. tolong menolong	28,29	2
	2. kerjasama.	30,31	2
	3. solidaritas	32	1
	e. integritas		
	1. jujur	33	1
	2. komitmen	34	1
	3. tanggung jawab.	35,36	2

#### Rubik Penilaian Angket

No	Alternative jawaban	Skor untuk pernyataan	
		Positive	Negative
01	Selalu	4	1
02	Sering	3	2
03	Pernah	2	3
04	Tidak Pernah	1	4

	b. Nasionalis		
	1. mencintai tanah air.	19,20	2
	2. taat hokum	21	1
	3. berprestasi	22	1
	c. mandiri		
	1. kreatif	23	1
	2. berani	24,25	2
	3. memiliki semangat juang	26,27	2
	d. gotong royong		
	1. tolong menolong	28,29	2
	2. kerjasama.	30,31	2
	3. solidaritas	32	1
	e. integritas		
	1. jujur	33	1
	2. komitmen	34	1
	3. tanggung jawab.	35,36	2

#### Rubik Penilaian Angket

No	Alternative jawaban	Skor untuk pernyataan	
		Positive	Negative
01	Selalu	4	1
02	Sering	3	2
03	Pernah	2	3
04	Tidak Pernah	1	4

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Peserta Didik**  
**Di Mts Negeri 1 Lampung Timur**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :.....  
 Kelas :.....  
 No. Absen :.....  
 Sekolah :.....

**B. Petunjuk Pengerjaan**

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama, sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Jawaban yang anda berikan sama sekali tidak mempengaruhi nilai anda.

**C. Angket Tentang Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Pernah	Tidak Pernah
1	Saya mengakses internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
2	Dalam mengakses internet, saya lebih banyak bermain-main dari pada mengakses materi pembelajaran				
3	Saya selalu memilah dan memilih mana-mana sumber yang dapat dipertanggung jawabkan dalam datanya.				
4	Saya lebih suka sumber data yang tidak jelas asalkan sesuai dengan materi yang diingkan				
5	Saya membaca materi pembelajaran yang ada di				

	internet, bahkan saat saya akan tidur.				
6	Setiap saat saya membuka materi pembelajaran yang ada di internet				
7	Dalam membaca materi pembelajaran yang ada di internet, saya melakukannya ketika ada tugas saja				
8	Dalam mengakses internet, saya menunggu dipaksa oleh guru atau orang tua.				
9	Saya merangkum materi yang ada diinternet, supaya lebih mudah dimengerti				
10	Saya lebih suka materi yang ada di buku dari pada materi yang ada diinternet				
11	Saya lebih mudah memahami penjelasan pendidik dengan adanya internet.				
12	Saya lebih antusias dalam pembelajaran ketika pendidik memperbolehkan mengakses internet didalam kelas.				
13	Saya mampu mengoprasikan computer dengan baik.				
14	Saya mengetahui setiap tombol yang ada di keyboard.				
15	Saya bisa membuat suatu aplikasi yang berguna dalam dunia pendidikan				
16	Saya memilih-milih teman dalam pergaulan.				

#### D. Angket Tentang Karakter

17	Saya memaksakan kehendak orang lain untuk sama dengan kehendak saya				
18	Saya merasa <i>minder</i> ketika bersosialisasi dengan dengan orang lain				

19	Saya berhenti dan hormat kepada bendera merah putih ketika akan dikibarkan				
20	Saya tidak mengikuti upacara bendera setiap hari senin disekolah				
21	Saya akan melanggar hokum yang ada ketika hal tersebut tidak sesuai dengan kemauan saya.				
22	Saya mampu membuat sebuah karya yang dapat saya banggakan				
23	Saya bisa membuat sebuah karya yang orang lain anggap bahanya adalah sampah				
24	Saya malu ketika mengakui kesalahan saya				
25	Saya berani menegur orang lain, ketika dia melakukan hal yang kurang baik				
26	Saya siap belajar sungguh-sungguh demi masa depan saya.				
27	Saya tidak peduli dengan hasil pembelajaran saya.				
28	Saya merasa acuh apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan				
29	Saya siap memberikan sumbangan bagi orang yang lebih membutuhkan.				
30	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya turut menyumbangkan pikiran dan gagasan				
31	Saya mengerjakan dengan teman saya, ketika ada ulangan mandiri.				
32	Saya membantu teman saya ketika dalam kesulitan, apapun itu.				
33	Saya tidak mau mengakui kesalahan yang telah saya lakukan.				
34	Saya akan membolos jam pelajaran ketika saya malas untuk belajar.				
35	Saya akan melarikan diri jika saya melakukan kesalahan.				
36	Saya akan melempar tanggung jawab apabila saya melakukan				

	kesalahan				
--	-----------	--	--	--	--

#### E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Dokumentasi tentang visi dan misi MTs Negeri 1 Lampung Timur.
3. Dokumentasi tentang sarana dan juga prasana MTs Negeri 1 Lampung Timur.
4. Dokumentasi tentang struktur organisasi di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
5. Dokumentasi tentang keadaan siswa, pendidik dan juga tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Metro, 18 April 2022

Mengetahui

Peneliti

Pembimbing



**Dwita Ratnasari**  
NPM : 1601010240



**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP: 1961021019880310004

Acc. 28/22.  
04





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0687/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
M. Ardi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWITA RATNASARI**  
NPM : 1601010240  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER  
SISWA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

5/17/22, 10:49 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1746/In.28/D.1/TL.00/04/2022

Lampiran :-

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA MTS NEGERI 1  
 LAMPUNG TIMUR  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1747/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 28 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **DWITA RATNASARI**  
 NPM : 1601010240  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

5/17/22, 10:49 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1747/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWITA RATNASARI**  
NPM : 1601010240  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KARAKTER SISWA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 April 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



*udin s. ag. m. pa-i*  
NIP. 19610515 1986051001

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
Jalan Kihajar Dewantara 38B Banjarjo Kec. Batanghari  
Kode Pos 34181 Telp (0725) 7852539

**SURAT IZIN RESEARCH**

Nomor : B. 244 /MTs.08.01/PP.005/06/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1746/In.28/D.1/TL.00/04/2022 Tanggal 28 April 2022 tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **DWITA RATNASARI**  
NPM : 1601010240  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Karakter Siswa MTS Negeri 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 04 Juni 2022

Kepala,

UDEN

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

### ORIGINALITY REPORT

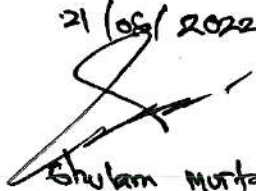
<b>21</b> %	<b>21</b> %	<b>2</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>19</b> %
<b>2</b>	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

21/09/2022  
  
Ghulam Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-675/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWITA RATNASARI  
NPM : 1601010240  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010240

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

---





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:189/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dwita Ratnasari  
 NPM : 1601010240  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020


Ketua Jurusan PAI



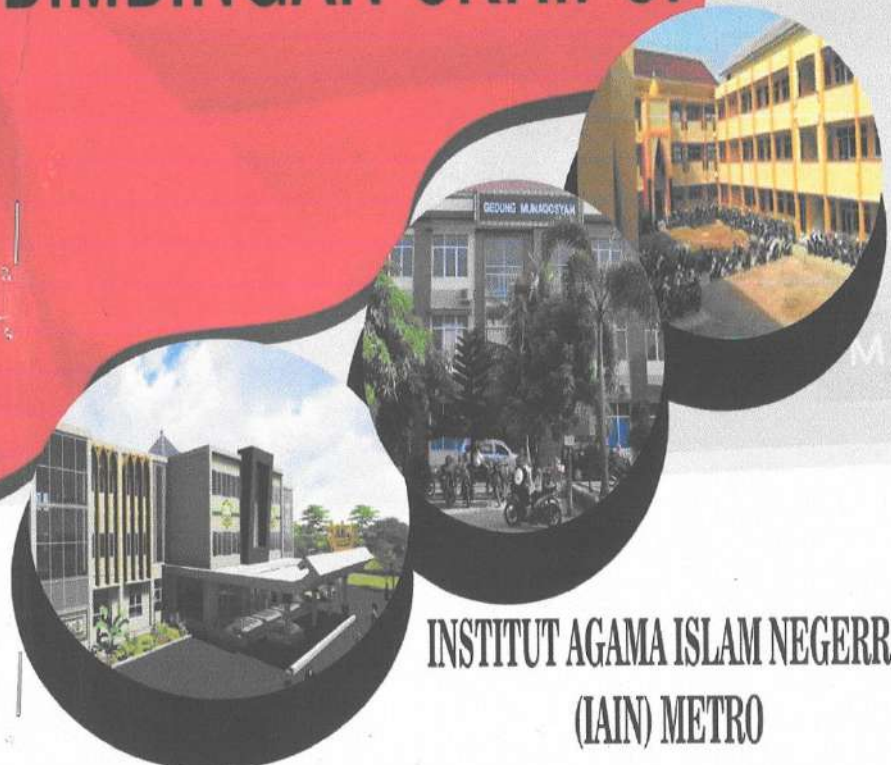
Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

BERMUTU DAN ISLAMI



# BIMBINGAN SKRIPSI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI  
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.  
Kota Metro. Lampung.  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)  
Phone : ( 0725 ) 41507





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Dus. 14/12 /02	✓	Acc. outline Dj Lajul kos. materi berikutnya.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Anji, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Selasa 01/22 03		<p>1. L.B.M.</p> <p>Belum mengarah pd - masalah mu yaitu - teknologi informasi, tapi kamu lebih banyak bicara tentang pengguna HP. atau media sosial -</p> <p>Identifikasi masalah, harus diambil dr - masalah? yg muncul pd. L.B.M. (belum ada doi).</p> <p>Korun kamu pilih his konten-tarif, maka tdk ada fokus.</p> <p>Batasan uslh adalah, memilih salah satu dr identifikasi masalah.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Anit, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
			<p><u>Hal 11 - 13</u></p> <p>Tidak di perbaiki. (di buang).</p> <p><u>Hal 13</u></p> <p>lihat buku pedoman. kita mengurut mazhab. footnote!</p> <p><u>Hal 17 dan yg sejenis</u></p> <p>lihat buku pedoman - gunakan sistem footnote.</p> <p><u>Hal 20</u></p> <p>Pengaruh terhadap informasi bukan jelas isi yg</p> <p><u>Hal : 21</u></p> <p>itu di akhir dg kutipan, tapi di tutup dg narasi nya.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Aidi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
			<p><u>Hal 22</u>            formula &amp; serasi kg.            dg judul, jgn yg -            ada yg di hilang kg.</p> <p><u>Hal 25</u>            formula variabel -            becer operasional.            isi yg hanya pengerti            saja.            (lihat buku pedoman &amp;            serasi kg dg judul).</p> <p><u>Hal 26</u>            Antoz Marasi dg -            tabel tdk sama.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
			<p><u>Jalal 27</u> suaus yg dy juales yg buas.</p> <p><u>Jalal 28</u> Teknik pengambles sampil. tdk tepat, harus jelas: masing2 kls &amp; ambil 20% juales yg ilulas yg juales sampil.</p> <p><u>Jalal 29</u> Metode yg di puaes - hos jelas: ganae yng untuk dka apn. grapm sumber yng juales yng apn. day alakan yng apn.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 19610210 198803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Dwita Ratnasari  
 NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
			<p>Hal 30          sebutkan sumbernya</p> <p>Hal 31          Res: ? baru ada 2          variable <math>x</math>, lalu          variabel <math>x</math> digunakan?</p> <p>* Uji instrumen hrs jelas:          - hapay &amp; lakukan,          - &amp; mana &amp; lakukan          - kepeda riaps &amp; lakukan          Anik validitas maupun          Reliabilitas</p> <p>Hal 34          semua rumus sbt          ke rumus siapa          (sumbernya)</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Drs. M. Ardi, M.Pd  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
 NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 21/22 /03	✓	Ace bab I—III dan lanjut ke- proses berdiskusi	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Kamis 14/12 104	✓	APP hrs & buat situs & judul variabel yg ada.	
	Senin 29/12 104		Revisi APP & lanjut ke penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwita Ratnasari  
NPM : 1601010240

Jurusan : PAI  
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Selasa, 21/22, 106		- lengkap skripsi dan capris yg di butuh ke.  Ace untuk di - Muningsyah ke. situs lengkap.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

## LAMPIRAN-LAMPIRAN.

### 1. Penyebaran angket dan pengisian angket



2. Foto bersama siswa kelas VII



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwita Ratnasari, atau akrab disapa wita, lahir di Metro 07 juni 1994. Penulis merupakan anak ke-2 dari Bpk Ananf Suyono dan Ibu Subitah,S.Pd. Menempuh pendidikan di SDN 1 Gaya Baru 1 tahun 2004-2010, MTsN Gandusari Blitar Jawa Timur tahun 2007-2009, MAN 1 Blitar Jawa Timur tahun 2010-2012, dan melanjutkan pendidikannya di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2016-2022.